

BAB VI SIMPULAN DAN SARAN

6.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini yang menggunakan data penelitian dari perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di BEI pada periode 2012-2016 dapat diambil sebuah kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil dari pengujian signifikansi (Uji F) atau uji simultan diperoleh F_{hitung} sebesar 4,092 dan F_{tabel} sebesar 2,911 dengan tingkat signifikansi 0,015. Karena nilai sig sebesar 0,015 lebih kecil dari 0,05 dan F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} , maka dapat dikatakan bahwa secara simultan variabel current ratio, debt to equity ratio dan return on equity berpengaruh positif signifikan terhadap *return saham* pada perusahaan Plastik dan Kemasan yang terdaftar di BEI pada periode 2012-2016.
2. Hasil dari pengujian signifikansi (Uji t) atau uji parsial menunjukkan bahwa variabel *current ratio* memiliki nilai t-Statistik sebesar -2,478 dan t-tabel 2,040 dengan signifikansi 0,019. Dikarenakan signifikansi $0,019 < 0,05$ dan t-hitung $>$ t-tabel, maka dapat dikatakan berpengaruh negatif signifikan terhadap *return saham* pada perusahaan Plastik dan Kemasan yang terdaftar di BEI pada periode 2012-2016, nilai tersebut menunjukkan arah negatif terhadap return saham, yang artinya apabila current ratio tinggi maka harga saham akan turun dan mengakibatkan return saham juga turun begitupun sebaliknya apabila current ratio rendah maka harga saham akan naik dan return saham ikut naik dengan asumsi variabel yang lainnya tetap. Tingginya CR tidak menjamin bahwa suatu perusahaan mampu membayar dividen, melainkan tingginya CR menjadi hal negatif seperti pada pengelolaan kas perusahaan dan piutang perusahaan yang kurang optimal. CR tidak menjamin perusahaan mampu membayar dividen, melainkan tingginya CR menjadi hal negatif seperti kas perusahaan dan piutang perusahaan.
3. *Debt to equity ratio* memiliki nilai t-Statistik sebesar 0,228 dan t-tabel 2,040 dengan signifikansi 0,821. Dikarenakan signifikansi $0,821 > 0,05$ dan t-hitung $<$ t-tabel, maka dapat dikatakan memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap *return saham* pada perusahaan Plastik dan Kemasan yang terdaftar di BEI pada periode 2012-2016. Tingginya hutang tidak menjamin *return saham* menjadi lebih tinggi. Penelitian ini bertentangan dengan teori

analisis Du Pont Formula yang menjelaskan bahwa semakin tinggi hutang yang digunakan perusahaan maka *equity multiplier*-nya juga akan tinggi. Saat *equity multiplier* perusahaan tinggi dan mampu memperoleh ROA yang sama, maka perusahaan tersebut akan memiliki ROE yang tinggi dan naiknya ROE akan meningkatkan harga saham. Dengan meningkatnya harga saham, maka dapat meningkatkan keuntungan saham atau *return saham*.

4. *Return on equity* memiliki nilai t-Statistik sebesar 3,402 dan t-tabel 2,040 dengan signifikansi 0,002. Dikarenakan signifikansi $0,002 < 0,05$ dan t-hitung $>$ t-tabel, maka dapat dikatakan berpengaruh positif signifikan terhadap *return saham* pada perusahaan Plastik dan Kemasan yang terdaftar di BEI pada periode 2012-2016. Artinya profitabilitas (ROE) berpengaruh secara positif signifikan terhadap *return saham* hal ini berarti bahwa *return saham* dipengaruhi oleh komposisi profitabilitas (ROE). Sementara tanda positif dapat diartikan bahwa semakin tinggi profitabilitas (ROE) suatu perusahaan maka semakin tinggi pula *return saham* nya. Sehingga dapat dikatakan bahwa ROE yang tinggi berpengaruh terhadap *return saham*.
5. Hasil pengujian determinasi bahwa model persamaan regresi menunjukkan nilai koefisien determinasi (R^2) adalah sebesar 0,214 atau 21,4% yang berarti bahwa perubahan *return saham* dipengaruhi oleh variabel independen yang terdiri dari *current ratio (CR)*, *debt to equity ratio (DER)*, dan *return on equity (ROE)* sebesar 21,4%. Pengaruh tersebut tergolong lemah karena hanya menunjukkan pengaruhnya sebesar 21,4% sisanya sebesar 78,6% ($100\% - 21,4\%$) yang dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini. Hal ini menjamin bahwa banyak variabel yang mempengaruhi return saham bukan hanya faktor intern perusahaan, tapi juga faktor ekstern perusahaan.
6. Hasil dari pengujian koefisien korelasi determinasi parsial (r^2) variabel *return on equity (ROE)* yang memiliki nilai r^2 terbesar yaitu sebesar 27,1 % sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *return on equity (ROE)* memiliki pengaruh dominan terhadap *return saham* dengan nilai prosentase sebesar 27,1%.

6.2 Saran

1. Bagi investor

Tidak semua rasio keuangan yang ada di Bursa Efek Indonesia dapat dijadikan parameter yang baik untuk memprediksi perubahan *return* suatu perusahaan . Para investor dapat mempertimbangkan rasio ROE (*return on*

equity) serta informasi dari laporan keuangan dengan melihat variabel rasio apa saja yang berpengaruh terhadap *return saham* untuk pengambilan keputusan sebelum menanamkan modal pada suatu perusahaan.

2. Bagi perusahaan

Perusahaan hendaknya lebih memperhatikan dalam pemanfaatan serta pengolahan sumber daya yang telah dimiliki untuk meningkatkan perkembangan perusahaan tersebut.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti-peneliti selanjutnya dan dapat dikembangkan lagi dengan menambah variabel-variabel independen yang lainnya.